

Sosialisasi Aplikasi Pemerintah PeduliLindungi Kepada Anggota Karang Taruna RW.05 Kecamatan Tambora

Muhamad Agus¹, Alif Ahmadi Ikhsan², Andini³, Baihaki Hakim⁴, Bintang Fahrezi⁵, Chandra Wijaya⁶, Maulidya Nur Ananda P.⁷, Fanny Amanda Ariestia⁸, Putri Haifa Wulandari⁹, Safrudin¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹⁰Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹mhmdagus1@gmail.com, ²alifikhsan16@gmail.com, ³andiniaf7@gmail.com, ⁴baihakihakim18@gmail.com, ⁵bintangfahrezi1587@gmail.com, ⁶chandwijay11@gmail.com, ⁷maulidya13oke@gmail.com, ⁸fannyamanda0410@gmail.com, ⁹putrihwd@gmail.com, ¹⁰safruddin314@gmail.com,

Abstrak

Karang Taruna RW.05 Kecamatan Tambora yang berada di DKI Jakarta, beralamat di Jl. Trikora No.4, RT.6/RW.5, Duri Utara, Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat. Karang Taruna RW.05 ini berada diwilayah padat penduduk dimana penduduk tersebut kebanyakan merupakan perantau sehingga menyebabkan sosialisasi mengenai Aplikasi PeduliLindungi kurang maksimal. Untuk itu tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar penduduk diwilayah Karang Taruna RW.05 mendapatkan informasi mengenai aplikasi PeduliLindungi dengan baik. Kegiatan ini menggunakan Laptop dan Smartphone sebagai alat penyampaian informasi. Kegiatan pengabdian ini sangat penting karena dapat memberikan pengetahuan mengenai aplikasi PeduliLindungi kepada para anggota Karang Taruna dan berharap timbul kesadaran dari penduduk bahwa aplikasi PeduliLindungi saat ini sangat berperan penting dalam memberikan informasi mengenai vaksinasi atau kondisi terkini mengenai COVID-19.

Kata kunci: Siswa/Siswi, Bahasa Pemrograman, Java.

I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kehidupan masyarakat kita, dimana 50% diantaranya mengalami berbagai kesulitan di berbagai bidang dikarenakan terbatasnya kegiatan masyarakat dengan pemberlakuannya kebijakan pemerintah mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1-4, yang berdampak terutama di bidang ekonomi, Pendidikan dan sosial tentunya.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Risdam Nasruddin & Islamul Haq, 2020). Tujuan diberlakukannya PSBB adalah untuk

mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam wilayah tertentu yang memenuhi kriteria khususnya wilayah Jawa – Bali.

Dalam penanganan kasus wabah COVID-19 ini, pemerintah dinilai perlu mengacu pada pertanggung jawaban pelaksanaan upaya penanggulangan wabah. Seperti yang ditegaskan dalam UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular “Upaya penanggulangan wabah di suatu daerah wabah haruslah dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan masyarakat setempat antara lain: agama, adat, kebiasaan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, serta perkembangan masyarakat. Sehingga diharapkan upaya penanggulangan wabah tidak mengalami hambatan dari masyarakat, malah melalui penyuluhan

yang intensif dan pendekatan persuasif edukatif, diharapkan masyarakat akan memberikan bantuannya, dan ikut serta secara aktif.”, langkah-langkah yang dapat diambil atau perlu dilakukan bisa berupa penyelidikan epidemiologis, pemeriksaan, pengobatan, perawatan, isolasi pasien atau penderita, tindakan karantina masa inkubasi, pencegahan dan pengebalan dengan vaksin, pemusnahan penyebab penyakit, penanganan jenazah akibat wabah, penyuluhan kepada masyarakat, dan upaya upaya penanggulangan lainnya.

Pandemi COVID-19 membuat banyak masyarakat mau tidak mau mengubah kesehariannya. Demi menjaga diri dari virus berbahaya ini, pilihan untuk mulai bekerja dari rumah atau Work from Home (WFH) selalu dianjurkan bahkan hingga detik ini. Tetapi akses internet yang belum merata menjadikan WFH bukan menjadi solusi terbaik. Tidak dapat dipungkiri kondisi saat ini membuat perputaran roda ekonomi jadi lebih lambat. Perlu solusi yang cepat dan layak untuk dijalankan. Maka dari itu pemerintah terus mendorong untuk memperbanyak stok vaksinasi dan mengkampanyekan program percepatan vaksinasi agar masyarakat yang tidak bisa bekerja dari rumah bisa melindungi diri dan keluarga. Atas dasar itulah kementerian komunikasi dan informatika (KOMINFO) membuat program aplikasi PeduliLindungi sebagai pusat data program vaksinasi yang dapat menampilkan data vaksinasi mulai dari pendaftaran vaksinasi, penetapan tempat vaksinasi, mencetak sertifikat vaksin hingga menjadi pelacak perjalanan untuk melacak perjalanan terakhir jika ada kasus baru terjadi.

Aplikasi PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19). Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan (Fiby Nur Afiana, 2020). Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan.

Karena program aplikasi pemerintah ini PeduliLindungi harus diapresiasi, maka kami kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mahasiswa Universitas Pamulang mengadakan kegiatan ini dengan tema “Sosialisasi Aplikasi Pemerintah Peduli Lindungi Di Karang Taruna Tambora Rw. 5 Jakarta Barat”. Dengan diadakan PKM ini maka setidaknya para Anggota Karang Taruna akan dikenalkan pada aplikasi PeduliLindungi dengan maksimal.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan PKM ini ada beberapa metode yang dapat diuraikan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.

2.1 Tahap Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM dipersiapkan sesuai dengan jadwal ketersediaan Anggota Karang Taruna. Dalam tahap perencanaan ini kami membentuk kelompok yang beranggotakan sebanyak 10 orang untuk melaksanakan kegiatan PKM dan sharing ilmu bersama-sama di lingkungan Karang Taruna RW.05.

2.2 Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PKM berlangsung diantaranya, kami mengunjungi lokasi untuk melihat keadaan dan memastikan lokasi yang akan kita kunjungi sesuai dengan tujuan dilaksanakan kegiatan PKM tersebut. Setelah dirasa sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka kami meminta izin kepada pihak Ketua RW & Ketua Karang Taruna untuk melaksanakan kegiatan PKM di wilayah Karang Taruna RW.05

2.3 Tahap Pelaksanaan

2.3.1 Metode Penyampaian

Tutor menerangkan materi secara lisan dengan dibantu media pendukung lainnya, agar materi mampu terserap oleh para peserta dan memperoleh feedback dari peserta di samping untuk mengetahui sejauh mana materi mampu diserap. Selain itu juga dalam metode penyampaian ini tutor memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya. Dalam metode ini juga para peserta didampingi oleh panitia pendamping untuk diarahkan dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi di Smartphone peserta.

Metode penyampaian ini menggunakan metode pendekatan dengan memperkenalkan dasar-dasar fungsi menu, mulai dari pengenalan bagaimana cara mendaftar akun hingga pada tahap bagaimana cara melihat sertifikat vaksin COVID-19 melalui aplikasi PeduliLindungi.

2.3.2 Teori dan Praktek

Untuk praktek bagi peserta, kami membantu peserta untuk meng-install aplikasi PeduliLindungi pada smartphone peserta bagi yang belum menginstall hingga membantu peserta melihat sertifikat vaksin yang sudah diterimanya agar peserta mampu mengerti tidak hanya dari penjelasan materi secara lisan maupun tulisan tapi juga mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi PeduliLindungi tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM kami mengupayakan agar materi ini dapat memberikan manfaat kepada para peserta dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2021 pukul 10.00 – 14.30 WIB. PKM ini dihadiri peserta sebanyak 22 orang yang seluruhnya terdiri dari Ketua Karang Taruna dan Anggota Karang Taruna dan panitia PKM. Berikut rincian kegiatannya:

1. Persiapan panitia PKM (10.00 – 11.30 WIB).
2. Istirahat, Sholat, dan Makan Siang (11.30 – 12.30 WIB).
3. Sesi Pembukaan Kegiatan Pelatihan (12.30 – 12.35 WIB).
4. Sambutan Ketua Pelaksana, Dosen Pembimbing Universitas Pamulang (12.35 – 12.45 WIB).
5. Sambutan Ketua Karang Taruna RW 05 (12.45 – 12.50 WIB).
6. Pengenalan dan Pelatihan Pandemi COVID-19 dan Aplikasi Peduli Lindungi (12.50 – 13.50 WIB).
7. Penyerahan Plakat (13.50 – 14.00 WIB).
8. Penutup dan pembacaan do'a (14.00 – 14.30 WIB).

Kegiatan dilaksanakan melalui pengenalan aplikasi secara tatap muka, lalu dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi tahap demi tahap dengan cara tutor memberikan instruksi dan diikuti oleh peserta pelatihan serta dibantu panitia yang bertugas sebagai pendamping peserta.



Gambar 3. 1 Tahapan Survei dan Izin Tempat Pelaksanaan



Gambar 3. 2 Sambutan Dosen Pembimbing Universitas Pamulang

Hasil dan Pembahasan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Pandemi COVID-19 dan Aplikasi Peduli Lindungi. Aplikasi PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).



Gambar 3. 3 Materi PKM



Gambar 3. 4 Penjelasan Materi COVID-19



Gambar 3. 5 Penjelasan Materi Aplikasi Peduli Lindungi

2. Setelah pengenalan materi secara umum, selanjutnya para peserta melakukan praktek langsung menggunakan smartphone masing-masing peserta sambil mengikuti arahan dari tutor.



Gambar 3. 6 Para Peserta Mempraktikkan Aplikasi Peduli Lindungi



Gambar 3. 7 Penyerahan Plakat oleh Dosen Pembimbing kepada Ketua Karang Taruna RW.05

Hasil dari kegiatan ini berdampak baik bagi para peserta pelatihan. Fakta dilapangan, ternyata rata-rata dari anggota Karang Taruna belum mengenal atau mempunyai aplikasi Peduli Lindungi, maka dari itu tutor harus membantu peserta untuk mengunduh aplikasi Peduli Lindungi terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan pemberian materi dan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, para peserta pelatihan dapat menyerap informasi mengenai COVID-19 dan Aplikasi Peduli Lindungi dan dapat mempraktekkannya dengan baik.

IV. SIMPULAN

Dari hasil pelatihan serta pengamatan selama kegiatan dapat ditarik kesimpulan bahwa para peserta pelatihan sangat antusias dan proaktif dalam mengikuti dan mempraktekkan topik yang diajarkan sehingga memberikan hasil dan feedback yang positif. Kegiatan PKM ini tidak hanya berdampak pada Karangtaruna RW 05 selaku mitra, namun juga menjadi pengalaman bagi mahasiswa Universitas Pamulang Fakultas Teknik Prodi Teknik Informatika selaku tim pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Afiana, F. N. (2020). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 3. ISSN : 2656-8241 e-ISSN : 2656-9000.

Jurnal

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 1-2. DOI:10.15408/sjsbs.v7i7.15569

Internet

Peduli Lindungi. (2020, Oktober 17). *Apa itu PeduliLindungi?* Diambil kembali dari Peduli Lindungi: <https://www.pedulilindungi.id/>

Internet

Pemerintah Indonesia. (2020, Maret 14). *UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Lembaran RI tahun 1984 Nomor 4.* Diambil kembali dari Jogloabang: <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-4-1984-wabah-penyakit-menular>